

Penerapan Penanggulangan Sampah Di Batu Besar

**Mada Surya Darmawan¹, Kelvin², Yuliana³, Santy⁴, Muhamad Faiq Renaldy
Andadinata⁵, Mentari Deseka⁶, Oda L.B haryanto⁷**

¹Universitas International Batam (Mada Surya Darmawan)

Email : madasurya1206@gmail.com

Abstract

Garbage is a part of human life. Garbage is an object / waste that is not used. Garbage should receive serious attention and handling. However, due to the lack of understanding of the community and the government, as well as the lack of cost and income of the majority of the community, this waste problem has become neglected. At present most of the people have learned about the adverse effects of waste, including causing floods, diseases and odors that can interfere with life, but this is not balanced by the behavior of the community itself so the purpose of writing the article is as a form of community service by inviting the community in Kampung Melayu RW.02, Batu Besar Village, Nongsa District on how to deal with both organic and inorganic waste by providing trash bins, providing socialization and modules in socialization activities

Kata Kunci : Kampung melayu, non- organik, organik, sampah, tong sampah

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan baik dari segi kekayaan alam dan kekayaan sumber daya manusia. Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah 268.074.600 per tanggal 01 Juli 2019 berdasarkan Wikipedia dengan di atasnya antara lain negara Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Negara Indonesia juga terdiri dari 33 provinsi yang terdiri dari berbagai suku dan adat. Salah satu yang akan kita bahas adalah Kepulauan Riau khususnya di Kota Batam. Kota Batam adalah kota yang telah berkembang pesat, masih terdapat beberapa daerah yang masih

menjadi daerah pelosok khususnya yang akan kami tuangkan dalam proyek kami sebuah kecamatan yang bernama Nongsa yaitu tepatnya di kelurahan yaitu Batu Besar. Yang dapat kami lihat dalam kelurahan tersebut adalah masih kurang adanya pengetahuan lebih tentang sampah-sampah yang mereka hasilkan dan juga kurang baiknya kesehatan yang akan ditimbulkan dari persampahan yang ada disana. Dan juga masih banyaknya warga yang kurang mampu dalam membiayai kehidupan mereka masing-masing untuk itu kami akan memberikan bantuan berupa tong sampah serta menyampaikan cara menanggulangi persampahan-sampahan

yang ada disekitar masyarakat setempat.

2. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah beberapa tahap yang perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan kami, yakni:

2.1 Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, semua anggota kelompok melakukan survey secara langsung ke lokasi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lokasi tersebut. Setelah sampai di lokasi, anggota kelompok berkunjung ke rumah RW terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan wawancara langsung terhadap warga sekitar untuk mendapatkan info yang lebih rinci mengenai lokasi yang ingin disalurkan bantuan

2.2 Tahap diskusi

Setelah mendapatkan informasi yang di inginkan atau mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat setempat. Para anggota melakukan diskusi atau mencari cara untuk memecahkan permasalahan permasalahan yang dihadapi (Yones, 2007). Setelah menentukan keputusan, para anggota mengunjungi lokasi lagi untuk berdiskusi dan memberitahu tentang keputusan atau jalan keluar dari permasalahan yang di haddapi oleh masyarakat setempat dengan ketua RW disana. Setelah ketua RW setempat setuju dengan keputusan yang kami buat, kami langsung

melakukan aksi sesuai keputusan yang telah dibuat.

2.3 Tahap praktik

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi adalah dengan langkah pertama yang akan tim lakukan adalah dengan memberikan pendampingan berupa pengarahan cara pengumpulan sampah dan sampah organik lainnya (Wintoko, 2007). Pada metode ini kami akan menyediakan tempatsampah yang terdiri dari tempat sampah anorganik (plastik, kertas, kardus, kotak, kaleng, dan lain-lain). Disini tim pelaksana akan bekerja sama dengan ketua RT dan RW setempat untuk berkoordinasi dan bersosialisasi mengenai tempat

2.4 Tahap Sosialisasi dan pelatihan

Tahapan berikutnya sebelum melakukan pelatihan secara langsung (Widiyanta, 2013) pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah anorganik, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada warga kelurahan Batu besar

2.5 Tahap Pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya setelah kelompok kami melakukan sosialisasi dan pelatihan, maka kami langsung melaksanakan peletakan tempat sampah di titik-titik yang dianggap cocok untuk diletakkan tempat sampah oleh ketua RW sendiri, lalu untuk

berikutnya kami mengharapkan kesadaran warga sekitar agar selalu membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan penanggulangan sampah yang telah dilaksanakan ini cukup memuaskan dengan maksud kami telah berhasil mengimplementasi kegiatan tersebut dan juga membantu warga sekitar untuk bisa saling menjaga kebersihan di lingkungan sekitar agar tidak ada lagi sampah yang berceceran di lingkungan tersebut, kami berharap penanggulangan sampah yang telah diberikan ini akan membuahkan hasil yang baik untuk lingkungan sekitar. Berikut adalah dokumentasi kegiatan kami selama di RW 02 Batu Besar.



Gambar 1. Melakukan wawancara ke salah satu warga dan menjelaskan tentang penanggulangan sampah
Sumber: Penulis (2019)



Gambar 2. Mahasiswa sedang melakukan survey lokasi untuk penempatan tong sampah bersama warga
Sumber: Penulis (2019)



Gambar 3. Pemberian tong sampah yang akan disebar ke beberapa titik utama yang didampingi oleh ketua RW 2 Batu Besar
Sumber: Penulis (2019)



Gambar 4. tong sampah yang akan di berikan kepada RW 2 Batu Besar
Sumber: Penulis (2019)

Tabel 1. Penjelasan Gambar Foto

No	Keterangan
1	<i>Melakukan wawancara terhadap salah satu warga setempat</i>
2	<i>Melakukan survey titik titik lokasi penempatan tong sampah yang sudah ditentukan oleh Ketua RW setempat bersama warga</i>
3	<i>Pemberian tong sampah secara langsung kepada ketua RW</i>
4	<i>Gambar/ foto mengenai tong sampah yang diberikan ke warga setempat</i>

Sumber: Penulis (2019)

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat berguna untuk mahasiswa agar dapat terjun langsung ke lapangan, untuk memantau kondisi-kondisi masyarakat serta memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan bantuan. Di Batu Besar, kami memberikan bantuan berupa penjelasan tentang penanggulangan sampah sebagaimana kondisi masyarakat RW 2 Batu Besar yang kurang mendapatkan informasi tentang penganggulangan sampah. Melihat respon yang positif dari peserta kegiatan penanggulangan sampah dan warga setempat, kami merasa sangat senang karena sosialisasi yang diimplementasikan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang kami miliki kepada orang lain.

SARAN

Selama proses kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami, kami menyadari bahwa minimnya tingkat kesadaran masyarakat setempat terhadap sampah. Berdasarkan hasil survey di sana, masih banyak titik titik lokasi yang tidak tersedia tempat sampahnya sehingga warga membuang sampahnya hanya dengan meletakkan di samping tiang tiang lampu ataupun pohon di tepi jalan. Untuk itu, melalui program yang kami laksanakan,

kami berharap dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Penerapan Penanggulangan Sampah Demi Mewujudkan Daerah Batu Besar Yang Bersih, Asri, dan Sehat ini karena telah membantu untuk mewujudkan kegiatan yang telah kami implementasikan. Kami berterimakasih kepada Pak Effendi, selaku ketua RW 2 Batu Besar untuk memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kami juga berterimakasih kepada masyarakat setempat yang membantu mewujudkan kegiatan ini. Kami berterimakasih kepada pihak Universitas Internasional Batam karena telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau SEPORA ini.

Daftar Pustaka

Wintoko, Bambang, Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda -Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yones, Indra, “Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Propinsi Kepulauan Riau”, Tesis Mahasiswa UNDIP 2007, dalam http://eprints.undip.ac.id/17798/1/Indra_Yones.pdf, diakses 8 Januari 2014.

Widiyanta, Ari, “sikap terhadap lingkungan alam” dalam <http://library.usu.ac.id/download/fk/p/siko-ari.pdf>, diakses 23 September 2013